

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi *Mixed Method Research* MMR. Metode penelitian kombinasi menurut (Sugiyono, 2011, hlm. 379) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, realibel, dan objektif.

Metode penelitian ini, melibatkan asumsi-asumsi filosofis, pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; ia juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar dibandingkan penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell & Plano Clark, 2007, hlm. 5).

Metode tersebut merupakan perpaduan atau kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya mulai dari tataran atau tahapan pengumpulan dan analisis data, penggunaan teknik- teknik penelitian, rancangan penelitian, sampai pada tataran pendekatan dalam satu penelitian tunggal. (Putra & Hendarman, 2013, hlm. 32).

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis isi, yakni menganalisis data yang berupa idiom, sehingga bisa menemukan idiom berleksikon serapan bahasa Arab. Analisis isi ini dijelaskan oleh (Holsti , 1969, hlm. 14) yang mengatakan bahwa analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.

Analisis idiom tersebut dilakukan dari segi wujudnya, proses penyerapannya, strukturnya dan maknanya. Setelah itu, penulis merancang sebuah kamus kecil sebagai bahan pengayaan BIPA, yang memuat sejumlah dari idiom

tersebut, yang kemudian dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh penutur asli dan penutur asing.

B. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan rencana penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. mengumpulkan data idiom serapan bahasa Arab dari beberapa buku dan kamus yang akan disebutkan dalam sumber data;
2. membagi dan memasukkan data ke dalam beberapa kategori;
3. menentukan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini;
4. membuat analisis beberapa komponen, yakni wujud idiom, proses penyerapan leksiokn Arabnya, makna semantisnya, strukturnya dan manfaatnya untuk penyusunan kamus kecil untuk pemelajar BIPA;
5. menarik kesimpulan

C. Sumber Data

Data penelitian ini diambil dari kamus-kamus idiom dan ungkapan bahasa Indonesia serta buku-buku kata serapan dalam bahasa Indonesia. Kamus dan buku yang digunakan oleh penulis sebagai sumber data idiom adalah berikut ini.

1. *Almu'jam almausu'i fit ta'biratil istilahiyyah fil lughatil arabiyah*¹
2. Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab²
3. Kamus Besar Bahasa Indonesia³
4. Kamus Idiom Bahasa Indonesia⁴
5. Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia⁵
6. Kamus Ungkapan dan Peribahasa Indonesia⁶

Adapun untuk memastikan kalau sebuah leksikon idiom diserap dari bahasa Arab, penulis menggunakan sumber berikut ini.

¹ Daoud, M., dkk. (2014). Edisi ke-1. Cairo: Nahdet Misr Publishing Group.

² Fairuz, M. (2007). Cetakan Pertama. Surabaya: Pustaka Progressif.

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Situs KBBI Daring.

⁴ Chaer, A. (1993). Edisi ke-3. NTT: Penerbit Nusa Indah.

⁵ Badudu, J. (2009). Edisi ke-2. Jakarta: Kompas.

⁶ Chaniago, N. & Pratama, B. (2003). Edisi ke-2. Bandung: Pustaka Setia.

Islam Ragab Abdelhamid Shehata, 2022

KAJIAN IDIOM SERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK PENYUSUNAN KAMUS KECIL BAGI PEMELAJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Kamus Etimologi Arab Serapan⁷
8. Kamus Idiom Arab-Indonesia Pola Aktif⁸
9. Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia⁹
10. Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia¹⁰
11. Kata-kata Arab dalam Bahasa Indonesia¹¹
12. Loan-Words in Indonesian and Malay¹²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini menurut Syamsuddin & Damaianti (2015, hlm. 108) digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia, yakni dokumen dan rekaman. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2007, hlm. 221).

Syamsuddin & Damaianti (2015, hlm. 109) mengungkapkan beberapa alasan menggunakan studi dokumentasi. **Pertama**, sumber dokumentasi selalu tersedia dan murah (terutama ditinjau dari konsumsi waktu). **Kedua**, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. **Ketiga**, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. **Keempat**, sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Akhirnya, sumber ini, tidak seperti responden manusia, adalah nonreaktif.

Terdapat beberapa utilitas terkait kegunaan dokumentasi diungkapkan oleh Guba & Lincoln (1981, hlm 232-235). **Pertama**, dokumen dan catatan adalah sumber daya yang stabil, kaya, dan bermanfaat. **Kedua**, catatan, jika bukan

⁷ Fahri, I. (2013). Edisi ke-1. Malang: Misykat Indonesia.

⁸ Imamuddin, B & Ishaq, N. (2019). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

⁹ Badudu, J. (2009). Edisi ke-5. Jakarta: Kompas.

¹⁰ Machsum, T., Santosa, A. Dll. (2004). Surabaya: Balai Bahasa.

¹¹ Hadi, S. (2015). Edisi 1. Yogyakarta: UGM Press.

¹² Jones, R. (2008). Jakarta: Yayasan Obor.

Islam Ragab Abdelhamid Shehata, 2022

KAJIAN IDIOM SERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK PENYUSUNAN KAMUS KECIL BAGI PEMELAJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen, merupakan dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan pencemaran nama baik. Pembelaan terbaik dalam tantangan terhadap laporan evaluasi adalah agar evaluator dapat menunjukkan bahwa dia memang mengatakan yang sebenarnya, dan bukti terbaik untuk kebenaran sering kali merupakan catatan publik. **Ketiga**, baik dokumen maupun catatan mewakili sumber informasi “alami” dan merupakan tempat penyimpanan data yang beralasan tentang peristiwa atau situasi yang sedang diselidiki.

Keempat, tersedia dengan biaya rendah atau bahkan gratis; penggunaannya seringkali hanya membutuhkan investasi waktu dan energi di pihak penyelidik. **Kelima**, dokumen dan catatan keduanya tidak reaktif. Meskipun ada saat-saat ketika akses ke orang-orang utama tidak mungkin dalam hal apa pun (orang tersebut telah meninggal, misalnya) dan satu-satunya cara yang tersisa untuk mempelajari dia atau hubungannya adalah melalui analisis dokumenter, ada juga saat-saat lain ketika, meskipun seseorang tersedia, dokumen masih menyediakan sarana yang paling objektif untuk memahami beberapa aspek dari perilakunya. **Keenam**, meminjamkan kekayaan kontekstual dan membantu mendasarkan penyelidikan di lingkungan penulis.

Adapun dokumen yang dimaksud di sini adalah kamus-kamus idiom dan ungkapan bahasa Indonesia yang digali oleh peneliti dan mengambil dari isinya data idiom yang berleksikon serapan bahasa Arab. Kamus-kamus tersebut sudah disebutkan dalam sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) membuat *file Excel* untuk memonitor data;
- 2) mengali kamus dan buku yang disebutkan di atas untuk mengambil idiom yang berleksikon serapan bahasa Arab;
- 3) mengklasifikasi data berdasarkan kategori;
- 4) memastikan bahwa leksikon serapan yang digunakan dalam sebuah idiom diserap dari bahasa Arab;
- 5) jika ditemukan idiom di luar sumber utama tersebut, dimasukan dengan menyebutkan sumbernya;

- 6) mencatat semua data yang didapatkan agar tersimpan untuk dianalisis.

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah diuraikan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti berikut ini.

- 1) Teknik catat, yakni mencatat wujud idiom berleksikon serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia dari buku dan kamus.
- 2) Pedoman analisis idiom. Table berikut menggambarkan bagaimana penulis mengumpulkan datanya kemudian menganalisisnya.

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data Idiom

No	Leksikon Idiom Serapan Bahasa Arab	Wujud			Struktur Penyerapan			Proses Penyerapan				Makna Semantis	
		kata	frasa	klausa	total	bagian awal	bagian tengah	bagian akhir	adopsi	adaptasi	terjemahan		kontaminasi
1	Bekas badan		✓					✓	✓				Pakaian peninggalan orang yang sudah meninggal
2													
3													

- 3) Pedoman validasi bahan ajar. Penulis menggunakan teknik wawancara langsung kepada empat orang. Tabel berikut menjelaskan status mereka yang sudah diwawancarai.

Tabel 3. 2 Status Terwawancara

Validator	Status	Tempat Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia	Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung	Rabu, 9 Maret 2022
2	Dosen Pendidikan Bahasa Arab	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Senin, 14 Maret 2022
3	Pengajar BIPA	Balai Bahasa UPI	Rabu, 9 Maret 2022
4	Pengajar BIPA	STIE Malangkucecwara ABM, Malang	Jumat, 11 Maret 2022

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) setiap idiom dijelaskan wujudnya, baik jika wujud sebuah idiom berbentuk kata, frasa atau pun klausa;
- 2) struktur penyerapan setiap idiom dijelaskan, apakah sebuah idiom terdiri atas leksikon yang diserap total atau diserap sebagian. Kemudian, yang diserap sebagian dijelaskan bagian yang mana, apakah bagian pertamanya, bagian tengahnya atau diserap bagian akhirnya;
- 3) menjelaskan proses penyerapan yang digunakan, entah proses adopsi, adaptasi, terjemahan ataupun yang lain;
- 4) menjelaskan makna semantis yang dikandung sebuah idiom;

- 5) menjelaskan bagaimana memanfaatkan data idiom tersebut untuk buku pengayaan BIPA, yakni buku pengayaan berbentuk kamus saku berisi idiom-idiom tersebut.
- 6) memberikan kode untuk setiap idiom, menggunakan huruf awal dari kata kamus (K), huruf akhir penulis kamus tersebut, dan nomor halaman pada kamus yang ditemukan sebuah idiom di dalamnya.
- 7) kode tersebut dijelaskan seperti berikut. (K. C. 12), yakni (Kamus. Chaer. hlm. 12). (K. B. 35), yakni (Kamus. Badudu. hlm. 35). (K. C&P. 65), yakni (Kamus. Chaniago & Pratama. hlm 65). Untuk (KBBI DARING Daring) kodenya adalah (K.D). kalau terdapat sebuah idiom dari luar buku dan kamus tersebut, maka akan dirujuk sesuai APA.
- 8) Istilah bahasa Indonesia disingkat dengan (BI), dan istilah bahasa Arab disingkat dengan (BA).
- 9) idiom yang terdiri atas leksikon Arab, dipastikan terlebih dahulu kalau leksikonnya diserap dari bahasa Arab menggunakan buku-buku yang disebutkan dalam sumber data.
- 10) analisis idiom disajikan dalam bentuk tabel. Berikut contoh penyajian analisis sebuah data;

Tabel 3. 3 Contoh Analisis Idiom

a. Data	Semua <i>bekas badan</i> Ayah tersimpan dengan baik di lemari. (K. C&P. 60)
b. Analisis Data	<p>Idiom tersebut terdiri atas dua kata, yakni kata “bekas” dan kata “badan”. Kata “bekas” mempunyai arti tanda yang tertinggal atau tersisa, sesuatu yang tertinggal sebagai sisa, mantan, dan hal yang sudah pernah dipakai (KBBI Daring).</p> <p>Kata “badan” diserap dari kata Arab “بَدَنٌ <i>badan</i>” (Jones, 2008, hlm. 30). Kata tersebut memiliki arti tubuh, bagian utama dari suatu benda, diri dan sekumpulan orang yang merupakan kesatuan untuk mengerjakan sesuatu (KBBI Daring).</p> <p>Dua kata tersebut setelah digabung, membentuk idiom mempunyai makna baru, yakni “pakaian peninggalan orang</p>

Islam Ragab Abdelhamid Shehata, 2022

KAJIAN IDIOM SERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA UNTUK PENYUSUNAN KAMUS KECIL BAGI PEMELAJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>yang sudah meninggal” (Chaniago & Pratama, 2003, hlm. 60 & 81), (Badudu, 2009, hlm. 29), atau pakaian yang bekas yang sudah dipakai (Chaer, 1993, hlm. 32).</p> <p>Jika diperhatikan kata “badan”, akan melihat bahwa kata tersebut sama persis dalam bahasa Arab, ini artinya telah masuk ke dalam bahasa Indonesia dengan proses adopsi. Proses tersebut dijelaskan oleh Anis (1966, hlm. 104) bahwa sebuah kata yang tidak mengalami perubahan saat diserap ke bahasa sasaran.</p>		
<p>c. Simpulan</p>	<p>1. wujud</p>	<p>frasa</p>	<p>makna</p>
	<p>2. proses penyerapan</p>	<p>adopsi</p>	<p>Pakaian peninggalan orang yang sudah meninggal, atau pakaian yang bekas yang sudah dipakai.</p>
	<p>3. struktur idiom</p>	<p>BI-BA</p>	
	<p>4. data sejenis</p>	<p>Data sejenis ditemukan dua puluh satu buah, yaitu (K. C. 26, balik adab), (K. C&P. 60, banjir hadiah), (K. C&P. 252, bermain sabun), (K. C. 64, gelak nabi), (K. C&P. 156, hati tawajjuh), (K. B. 146, & K. C&P. 180, jatuh miskin), (K. C&P. 239, lemah syaraf), (K. C. 41 & K. C&P. 95, membuka faal), (K. C&P. 305, memegang kitab), (K. C. 182, & K. C&P. 352, menemui ajal), (K. C. 153, & K.D, & K. C&P. 321. merajut badan), (K. C&P. 121, nereka dunia), (K. C&P. 60 & 300, pasang badan), (K. C. 151, & K. C&P. 318, putus ikhtiar), (K. C&P. 319, racun dunia), (K. C. 126, & K.D & K.B. 234, & K. C&P. 263, semiang</p>	

	kalam), (K. C. 170, & K. C&P. 121, surga dunia), (K. C&P. 347, tangan jahil), (K. C. 179, & K. B. 357, tebal iman), (K. C. 185, tidak berkitab), dan (K. C. 196, & K. B. 393, ukuran zaman).
--	--